

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif yang mencakup pengumpulan dan analisis penelitian.⁵⁸ Pendekatan kuantitatif yaitu metode dengan data penelitian berupa angka, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁵⁹. Jenis penelitian pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang disebut variabel. Sehingga pendekatan kuantitatif adalah hubungan antar variabel yang akan dianalisis secara obyektif.⁶⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistic didapat hasil pembuktian

⁵⁸ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Edisi Pertama, (Depok: Kencana, 2017), hal. 5.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 13.

⁶⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 21.

yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.⁶¹ Penelitian kausal, adalah jenis penelitian yang mencoba untuk mengadakan penyelidikan hubungan sebab akibat pada antar variabel yang diteliti.⁶² Dalam penelitian ini ada empat variabel bebas yaitu produk (X1), harga (X2), promosi (X3), persepsi penghematan (X4) dan variabel terikat (Y) yaitu keputusan pembelian.

B. Populasi, Teknik Sampel dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata Bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁶³ Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana serta sedang dalam kondisi Pandemi Covid-19, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2020/2021 yang berjumlah 1.145 dengan rincian 395 laki-laki dan 750 perempuan.⁶⁴

2. Teknik Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *insidental*

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 13.

⁶² Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, hal. 26.

⁶³ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu social lainnya*, Edisi kedua, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 109.

⁶⁴ Badan Pusat Statistik Tulungagung, "Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Menurut Jurusan dan Jenis Kelamin di IAIN Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021", dalam <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2021/04/23/5217/jumlah-mahasiswa-dan-lulusan-menurut-jurusan-dan-jenis-kelamin-di-iain-tulungagung-tahun-ajaran-2020-2021.html>, diakses 1 Juni 2021.

sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.⁶⁵

Teknik pengukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik yang menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah rumus yang digunakan untuk mengestimasi proporsi terbatas, dimana tujuan utama dari survey tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi.⁶⁶ Di bawah ini rumus slovin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Dimana,

n = Jumlah sample

N = Besar ukuran populasi

e = Standar *error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, disini menggunakan sebesar 5% atau 0,05.

Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 1.145 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Manajemen Bisnis Syariah.

Maka berdasarkan perhitungan rumus slovin dengan nilai kesalahan sampel yang dapat ditolerir sebesar 5% diperoleh:

⁶⁵ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT. DEEPUBLISH, 2019), hal. 64.

⁶⁶ Rumus Statistik, "Rumus Slovin", dalam <http://www.rumusstatistik.com/2020/04/rumus-slovin>. diakses 15 Juni 2021.

$$n = \frac{1145}{1+1145(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1145}{1+2,86}$$

$$n = \frac{1145}{3,86} = 296,4 \text{ Responden}$$

Berdasarkan dari rumus solvin diatas didapat hasil responden 296,4 karena dalam penelitian sampel minimal maka akan dibulatkan menjadi 296 responden.

3. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung prodi Managemen Bisnis Syariah sebanyak 300 responden. Adapun kriteria yang bisa menjadi sample adalah:

- a. Responden adalah pengguna *smartphone* xiaomi saat ini.
- b. Responden pernah menggunakan *smartphone* xiaomi.
- c. Responden pernah mengetahui informasi atau promosi tentang *smartphone* xiaomi.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari

mana data dapat diperoleh. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Manajemen Bisnis Syariah.

2. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*):

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)”⁶⁷. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian dinamakan (X). Adapun variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari empat(4) variabel yaitu produk (X₁), Harga (X₂), Promosi (X₃), dan Persepsi Penghematan (X₄)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*):

Variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau

⁶⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 39.

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁶⁸ Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian Smartphone Merek Xiaomi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Untuk menentukan skala penilaian persepsi adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini disebut variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata, antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Instrumen penelitian yang menggunakan Skala Likert dapat dibuat dalam bentuk centang (checklist) ataupun pilihan ganda. Data yang diperoleh dari Skala Likert merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan,⁶⁹ yaitu:

⁶⁸ *Ibid.*, hal 40.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan kesembilan. (Bandung: C.V. Alfabeta, 2013), hal. 137.

Tabel 3.1
Skor Pada Skala Likert

| Keterangan | Nilai |
|---------------------|-------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode survei yaitu metode penelitian yang biasanya digunakan untuk mendapatkan data dengan mengedarkan angket kepada responden. Kuesioner/angket merupakan metode pengambilan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁷⁰ Peneliti melakukan penyusunan pertanyaan terlebih dahulu, yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, lalu peneliti melakukan penginputan daftar pertanyaan ke dalam google form, kemudian form tersebut di berikan kepada responden terkait. Disini responden hanya perlu mencentang jawaban yang dipilih, kemudian form langsung dikirimkan secara online pada peneliti.

Metode angket dipergunakan untuk mendapatkan data dan

⁷⁰ “Teknik Pengumpulan Data”, dalam [Http://Digilib.Unila.Ac.Id/13926/17/BAB%20III.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/13926/17/BAB%20III.Pdf) diakses 1 Desember 2019.

menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan persepsi Mahasiswa Mengenai Strategi *bundling* terhadap pembelian smartphone Xiaomi. Kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Managemen Bisnis Syariah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang bisa digunakan untuk memperoleh, mengolah data dan menginterpretasikan informasi yang didapat dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁷¹ Yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian itu tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁷² Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu produk (X1) harga (X2) promosi (X3) dan persepsi penghematan (X4) terhadap keputusan pembelian smartphone Xiaomi (Y).

⁷¹ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelltian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.161.

⁷² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarata: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 136.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| No. | Variabel | Indikator | Sumber |
|-----|---------------------------|--|------------------------------------|
| 1. | Produk (X1) | (1) Kualitas Produk, (2) Fitur Produk, (3) Gaya Dan Desain Produk | Kotler & Armstrong (2010) |
| 2. | Harga (X2) | (1) Keterjangkauan Harga, (2) Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Produk, (3) Daya Saing Harga, (4) Kesesuaian Harga Dengan Manfaat | Kotler dan Amstrong (2008) |
| 3. | Promosi (X3) | (1) Periklanan, (2) Penjualan Perseorangan, (3) Publikasi, (4) Promosi Penjualan | B. S. Dharmmesta dan Irawan (2000) |
| 4. | Persepsi penghematan (X4) | (1) Penghematan Harga Bundle, (2) Penghematan Biaya Total, (3) Penghematan Dalam Mendapatkan Produk | Yadav dan Monroe (1993) |
| 5. | Keputusan Pembelian (Y) | (1) Product Selection, (2) Brand Selection, (3) Store Selection | Hawkins et al. (2001) |

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁷³. Pada penulisan skripsi ini penulis menyelesaikan dengan melalui beberapa tahapan pengolahan data, yaitu sebagai berikut: Pengolahan data dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan kesembilan, (Bandung: C.V. Alfabeta, 2006), hal. 335.

proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut: ⁷⁴

1. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁷⁵

Kriteria pengambilan keputusan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut : $r \text{ hitung} \geq r \text{ Tabel}$ maka dapat dikatakan valid dan $r \text{ hitung} < r \text{ Tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data

⁷⁴ “Teknik Analisis Data”, Dalam [Http://Digilib.Unila.Ac.Id/13926/17/BAB%20III.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/13926/17/BAB%20III.Pdf) diakses 1 Desember 2019.

⁷⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 135.

sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.⁷⁶

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.”⁷⁷

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Residual

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁷⁸

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji

⁷⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 97.

⁷⁸ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 241.

Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.⁷⁹

c. Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau melihat adanya kesamaan atau tidak dalam data yang dikaji. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Salah satu uji heterokedastisitas yaitu uji Glejser, uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁷⁹ Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hal. 111.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni, jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.⁸⁰

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam pembentukan regresi berganda, lebih sesuai dengan kenyataan di lapangan bahwa suatu variabel terikat tidak hanya dapat dijadikan oleh satu variabel bebas saja tetapi perlu dijelaskan oleh beberapa variabel bebas.⁸¹

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel produk (X1), harga (X2), promosi (X3), dan persepsi penghematan (X4) terhadap tingkat pembelian (Y). Sehingga nantinya akan dapat diketahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y: variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien regresi

X: variabel independen

e : standar error

⁸⁰ Nikolas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 120.

⁸¹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 405.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis itu bisa diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian penelitian. Benarnya rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah dikumpulkan.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara Bersama-sama pengaruh variabel independen, adalah produk, harga, promosi, dan persepsi penghematan terhadap variabel independen, yaitu pembelian smartphone merk Xiaomi.

Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka apabila H_0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika $F_{hitung} < F_{kritis}$ maka H_0 diterima yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji T

Digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen, yaitu produk, harga, promosi, dan persepsi penghematan terhadap variabel dependen, yaitu pembelian smartphone merk Xiaomi.

Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $t_{hitung} > t_{kritis}$, maka apabila H_0 ditolak berarti secara individu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika $t_{hitung} < t_{kritis}$, maka H_0 diterima yang artinya secara individu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

5. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Dalam penelitian ini peneliti melihat besarnya koefisien determinasi dengan melihat R Square (R²) yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi SPSS. Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen (produk, harga, promosi, dan persepsi penghematan) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian).

Dengan uji koefisien determinasi dapat diketahui variabel bebas manakah yang mempunyai pengaruh paling kuat. Adapun rumus uji koefisien determinasi yakni:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d : koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi